

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN OBJEK WISATA AIR TERJUN COLO DI KABUPATEN KUDUS

Hernantyo Budihatmojo¹, Nugroho SBM²

Departemen IESP Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
hernantyo@gmail.com

Abstract

Kudus is a regency in Central Java Province that has the beauty of natural tourism, that is Colo Waterfall. Colo Waterfall is a tourist attraction that has amount of visitors at the most in Kudus Regency. Despite the fact that it's an attractive natural tourism, Colo Waterfall yet has many unsolved problems, such as the road access to the location was hampered by the water pipes, then the food stall that has not yet been organized.

Purpose of this research is analysing the factors that bring impacts toward the amount of Colo Waterfall tourism visitors. Method of this research is quantitative method, that is multiple linear regression analysis. The Sample of this research is the visitors of Colo Waterfall tourism, and was taken using questionnaire that is shared to 100 respondents.

Result of this research shows that travel cost to Colo Waterfall, facilities, and the tourists' income bring several significant impacts toward the number of the visitors. While another factors, such as group visit and distance does not bring any significant impact toward the amount of the visitors.

Keywords: *Colo Waterfalls, Kudus Regency, OLS, Amount of the visitors*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi suatu negara didorong oleh beberapa sektor, salah satu sektor yang mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah sektor pariwisata. Kontribusi sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia cukup besar, karena sektor pariwisata dapat menjadi sumber devisa dan membuka peluang lapangan kerja baru bagi masyarakat disekitar daerah wisata (Hamaz, 2018).

Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di Pulau Jawa yang letaknya berada pada jalur perlintasan antara provinsi Jawa Barat dan provinsi Jawa Timur. Letak Jawa tengah yang strategis menjadikan provinsi ini menjadi salah satu tujuan wisata. Wisata yang ditawarkan di Jawa Tengah sangat beragam mulai dari wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, wisata kuliner, wisata religi, hingga wisata buatan.

Salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki wisata alam yang indah adalah Kabupaten Kudus. Kabupaten ini terletak di antara 4 (empat) Kabupaten, yaitu di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Jepara dan Kabupaten Pati, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pati, sebelah selatan dengan Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Pati serta sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Demak dan Kabupaten Jepara.

Tercatat sebanyak 6 tempat wisata yang berada di bawah naungan Dinas Pariwisata Kabupaten Kudus, yaitu Masjid Menara Kudus, Air Terjun Colo, Tugu Identitas, Krida Wisata, Museum Kretek dan Situs Pati Ayam. Dari keenam tempat wisata tersebut, objek wisata Air Terjun Colo menjadi objek wisata primadona yang

memiliki jumlah pengunjung terbanyak. Pada tahun 2017, jumlah Wisawatan yang berkunjung ke Air Terjun Colo mencapai 892.545 wisawatan atau 48,31% dari jumlah wisata di Kabupaten Kudus. Pada 2018, jumlah wisatwan yang berkunjung ke Objek Wisata Air Terjun Colo meningkat menjadi 964.302 wisawatan atau 49,49% dari jumlah wisata yang berkunjung ke Kabupaten Kudus.

Meskipun objek wisata Air Terjun Colo merupakan tempat wisata yang mempunyai jumlah kunjungan paling banyak di Kabupaten Kudus, menurut hasil pra survey penulis yang dilakukan ke lokasi Air Terjun Colo masih memiliki permasalahan dalam kualitas fasilitas. Terdapat permasalahan dimana jalan menuju air terjun masih belum rapi dikarenakan masih tertutup oleh pipa air. Selain itu, tempat berjualan makanan belum tertata secara rapi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata Air Terjun Colo di Kabupaten Kudus.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Permintaan

Case dan Fair (2007) mengartikan kuantitas yang diminta (permintaan) adalah jumlah atau banyaknya unit suatu produk yang akan dibeli oleh rumah tangga pada suatu periode tertentu jika rumah tangga tersebut bisa membeli semua yang diinginkannya pada harga pasar saat ini.

Hukum permintaan menyatakan bahwa jumlah barang yang diminta dalam suatu periode waktu tertentu berubah berlawanan dengan harganya, jika hal lain di asumsikan tetap (Samuelson, 1998). Sehingga semakin tinggi harganya semakin kecil jumlah barang yang diminta atau sebaliknya semakin kecil harganya maka semakin tinggi jumlah barang yang diminta.

Pariwisata

Menurut Cooper dalam Heriawan (2004), pariwisata adalah serangkaian kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh perorangan atau keluarga atau kelompok dari tempat tinggal asalnya ke berbagai tempat lain dengan tujuan melakukan kunjungan wisata dan bukan untuk bekerja atau mencari penghasilan di tempat tujuan. Kunjungan yang dimaksud bersifat sementara dan pada waktunya akan kembali ke tempat tinggal semula. Hal tersebut memiliki dua elemen yang penting, yaitu: perjalanan itu sendiri dan tinggal sementara di tempat tujuan dengan berbagai aktivitas wisatanya.

Mill dan Morrison (1985) menggambarkan pariwisata adalah suatu sistem yang terdiri atas komponen yang saling terkait satu sama lain. Ada empat komponen pariwisata, yaitu: perjalanan wisata, pasar wisata, tujuan wisata dan pemasaran wisata. Sedangkan Gunn (1994) menggambarkan pariwisata adalah satu kesatuan system antara karakteristik wisatawan yang akan mempengaruhi kebutuhan dan motivasi dalam berwisata, tempat tujuan wisata yang direpresentasikan dalam atraksi dan jasa layanan wisata yang ditawarkan, pemasaran dan ketersediaan akses menuju tempat wisata.

Menurut Yoeti (2008), Pariwisata berasal dari dua kata, yakni Pari dan Wisata. Pari dapat diartikan sebagai banyak, berkali-kali, berputar-putar atau lengkap. Sedangkan wisata dapat diartikan sebagai perjalanan atau bepergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata "*travel*" dalam bahasa Inggris. Atas dasar itu, maka kata "Pariwisata" dapat diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-

kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat yang lain, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *Tour*.

Permintaan Pariwisata

Permintaan pariwisata berpengaruh terhadap semua sektor perekonomian yaitu lain perorangan (individu), usaha kecil menengah, perusahaan swasta, dan sektor pemerintah (Sinclair and Stabler, 1997). Data vital yang dapat dijadikan indikator permintaan wisatawan akan suatu daerah wisata adalah (Melnish dan Goeldner, 1986 dalam Putik, 2008):

1. Jumlah atau kuantitas wisatawan yang datang.
2. Alat transportasi apa saja yang digunakan sehubungan dengan kedatangan wisatawan tersebut.
3. Berapa lama waktu tinggalnya dan berapa jumlah uang yang dikeluarkan.

Pilihan individu dan anggaran belanja merupakan determinan dari permintaan pariwisata. Seseorang yang berkeinginan menghabiskan liburannya jauh dari rumah, mempunyai sejumlah uang atau anggaran yang tersedia untuk berwisata, berbelanja barang dan jasa lain.

Besarnya anggaran tergantung dari jumlah jam yang dihabiskan untuk bekerja yang sifatnya dibayar setiap periode waktu. Individu cenderung melakukan pertukaran antara kerja yang dibayar dengan waktu menganggur. Beberapa orang lebih memilih tambahan pendapatan yang dihasilkan dari penambahan waktu kerja dibayar, sementara pihak lain memilih tambahan waktu menganggur untuk bersantai, melakukan kegiatan rumah tangga dengan begitu konsekuensinya waktu kerja dibayar menjadi sedikit.

Jika mereka memilih untuk menghabiskan waktu kerja dibayar lebih lama dan waktu menganggur lebih sedikit, maka tingkat pendapatan mereka bertambah tetapi waktu senggang akan menjadi hilang. Dengan begitu, ada kecenderungan bahwa pendapatan sering mengambil waktu menganggur, hal ini merupakan biaya dari alternatif lain yang dikorbankan (*opportunity cost*). Setiap kombinasi dari waktu kerja dibayar dengan waktu menganggur menghasilkan sejumlah pendapatan atau anggaran yang dapat dibelanjakan pada barang dan jasa yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Data Penelitian

Jenis data yang digunakan adalah data primer berbentuk kualitatif dan kuantitatif dengan metode *accidental sampling* dan memiliki 100 sampel.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat (*dependen*) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas, sedangkan variabel bebas (*independen*) adalah tipe yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain.

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Jumlah Kunjungan Wisata Air Terjun Colo (JK) di Kabupaten Kudus

Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah biaya perjalanan ke obyek wisata air terjun Colo (BP), pendapatan rata-rata keluarga per bulan (PEND), jarak (JR), kelompok kunjungan (KK), lalu kualitas fasilitas dari objek wisata (FAS).

Metode Analisis

Penelitian ini akan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Gujarati (2009) menjelaskan bahwa Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Hubungan tersebut dapat diekspresikan dalam bentuk persamaan yang menghubungkan variabel terikat Y dengan satu atau lebih variabel bebas X1, X2,...,Xn.

Pada penelitian ini, untuk menganalisis kunjungan ke objek Wisata Air Terjun Colo yang dipengaruhi biaya perjalanan ke objek wisata air terjun Colo, pendapatan, jarak air terjun Colo dengan objek wisata lain, kelompok kunjungan, dan fasilitas, dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$JK = f (BP, PEND, JR, KK, FAS) \dots\dots\dots(1)$$

Kemudian dari formula diatas, dapat ditransformasikan kedalam persamaan sebagai berikut :

$$JK = \beta_0 + \beta_1BP + \beta_2PEND + \beta_3JR + \beta_4 KK + \beta_5FAS + e_i \dots\dots\dots(2)$$

Untuk menghindari akan terdapatnya permasalahan heteroskedastistias dan supaya parameter hasil regresi dapat dibaca sebagai elastisitas, maka model regresi akan ditransformasi dalam bentuk logaritma agar *standard error* menjadi semakin kecil. Model regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{LOG}(JK) = \beta_0 + \beta_1\text{LOG}(BP) + \beta_2\text{LOG}(PEND) + \beta_3\text{LOG}(JR) + \beta_4\text{LOG}(KK) + \beta_5\text{LOG}(FAS) + e_i \dots\dots\dots(3)$$

Parameter hasil regresi, yaitu $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$, akan dibaca sebagai elastistias sehingga peningkatan satu satuan dari masing-masing variabel akan meningkatkan tingkat elastisitas perubahan terhadap variabel independen (JK).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Analisis Data

Variable	Koefisien	Probabilita T-Statistic	Kesimpulan
LN_KELOMPOK_KUNJUNGAN (KK)	-0,30	0,43	Tidak Signifikan
LN_BIAYA_PERJALANAN (BP)	-0,87	0,00	Signifikan
LN_JARAK (JR)	-0,03	0,45	Tidak Signifikan
LN_FASILITAS (FAS)	0,41	0,00	Signifikan
LN_PENDAPATAN (PEND)	0,88	0,00	Signifikan
C	-2,06	0,62	Tidak Signifikan

R-squared : 0,872065
F-statistic : 125,9992
Prob(F-statistic) : 0

Sumber: data primer (data diolah)

Koefisien Determasi (R^2)

Berdasarkan hasil estimasi regresi pada Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *R-Squared* bernilai 0,872065. Hal tersebut menunjukkan bahwa 87% variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen, sedangkan 13% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Uji F

Dari hasil estimasi regresi Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai Uji Statistik F memiliki nilai 125,9992 dengan probabilitas sebesar 0,00 yang masih berada di dalam batas toleransi. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel-variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji t

Hasil Uji Statistik t yang ditampilkan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa variabel yang signifikan, yaitu Kualitas Fasilitas (FAS), Biaya Perjalanan (BP), dan Pendapatan (PEND) dikarenakan memiliki probabilitas asil Uji statistik t yang masih berada dalam batas toleransi 0,05. Sedangkan variabel yang berpengaruh tidak signifikan, yaitu Kelompok Kunjungan (KK) dan Jarak (JR) dikarenakan memiliki probabilitas Uji statistik t yang sudah berada di luar batas toleransi 0,05.

Pengaruh Biaya Perjalanan Terhadap Jumlah Kunjungan Wisata

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil perhitungan uji t untuk variabel biaya perjalanan ke Air Terjun Colo memiliki koefisien -0,87 dengan probabilitas signifikansi Uji statistik t sebesar 0,00, yaitu di dalam batas toleransi sebesar 0,05 artinya bahwa biaya perjalanan berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan ke objek wisata Air Terjun Colo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zulpikar (2017) yang menjelaskan bahwa biaya perjalanan signifikan dalam mempengaruhi jumlah kunjungan wisata ke Pantai Batu Karas di Pangandaran dikarenakan pengunjung di daerah tersebut lebih menyukai tempat wisata yang dekat dengan tempat tinggal mereka sehingga biaya perjalanan dapat lebih murah.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Jumlah Kunjungan Wisata

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil perhitungan uji t untuk variabel pendapatan memiliki nilai koefisien 0,88 dengan probabilitas signifikansi Uji statistik t sebesar 0,00, yaitu di dalam batas toleransi sebesar 0,05 artinya bahwa pendapatan berpengaruh signifikan dan positif terhadap jumlah kunjungan ke objek wisata Air Terjun Colo.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fanita (2012) yang menjelaskan variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan objek wisata Pemandian Air Panas Kalianget, sehingga disimpulkan semakin besar pendapatan pengunjung akan semakin tinggi

jumlah kunjungan ke objek wisata Pemandian Air Panas Kalianget. Hal tersebut juga didukung dengan teori permintaan yang menyebutkan semakin besar tingkat pendapatan akan meningkatkan permintaan suatu barang, dalam hal ini adalah permintaan pariwisata. Artinya dalam teori permintaan, objek wisata Air Terjun Colo merupakan barang umum.

Pengaruh Jarak Terhadap Jumlah Kunjungan Wisata

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil perhitungan uji t untuk variabel jarak memiliki nilai koefisien $-0,03$ dengan probabilitas signifikansi Uji t sebesar $0,45$, yaitu di luar batas toleransi sebesar $0,05$, artinya jarak berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan objek wisata Air Terjun Colo.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fanita (2012) yang menunjukkan bahwa variabel jarak berpengaruh tidak signifikan terhadap permintaan pariwisata Pemandian Air Panas Kalianget.

Pengaruh Kelompok Kunjungan Terhadap Jumlah Kunjungan Wisata

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil perhitungan uji t untuk variabel kelompok kunjungan memiliki nilai koefisien $-0,30$ dengan probabilitas signifikansi Uji t sebesar $0,43$, yaitu di luar batas toleransi sebesar $0,05$, artinya variabel kelompok kunjungan berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan objek wisata Air Terjun Colo.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fanita (2012) yang menunjukkan bahwa variabel kelompok kunjungan berpengaruh tidak signifikan terhadap permintaan pariwisata Pemandian Air Panas Kalianget.

Pengaruh Fasilitas Terhadap Jumlah Kunjungan Wisata

Berdasarkan Tabel 4.2 yang menunjukkan hasil perhitungan uji t untuk variabel fasilitas memiliki nilai koefisien $0,41$ dengan probabilitas signifikan Uji t sebesar $0,00$ yaitu di dalam batas toleransi sebesar $0,05$, artinya kualitas fasilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap jumlah kunjungan ke objek wisata Air Terjun Colo.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sahlan (2008) yang menunjukkan bahwa variabel fasilitas-fasilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan Wisata Alam Otak Kokok Gading. Fasilitas-fasilitas yang diberikan merupakan salah satu unsur penting yang ada dalam industri pariwisata. Selama tinggal di tempat tujuan wisata wisatawan memerlukan tidur, makan dan minum oleh karena itu sangat dibutuhkan fasilitas penginapan. Selain itu ada kebutuhan akan *Support Industries* yaitu toko souvenir, toko cuci pakaian, pemandu, daerah festival, dan fasilitas rekreasi (Spilane, 1987).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil regresi, variabel biaya perjalanan, pendapatan dan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan ke objek wisata Air Terjun Colo, sedangkan variabel jarak dan kelompok kunjungan berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan ke objek wisata Air Terjun Colo.

Variabel biaya menunjukkan pengaruh negatif terhadap kunjungan ke Air Terjun Colo, hal ini berarti semakin tingginya biaya ke Air Terjun Colo yang berupa

biaya transportasi, tiket masuk, konsumsi, dan biaya-biaya lainnya maka jumlah kunjungan ke objek wisata Air Terjun Colo semakin menurun.

Variabel pendapatan menunjukkan pengaruh positif terhadap kunjungan ke objek wisata Air Terjun Colo. Dengan demikian, semakin tinggi pendapatan wisatawan, semakin meningkat jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata Air Terjun Colo.

Variabel jarak menunjukkan pengaruh negatif terhadap jumlah kunjungan ke objek wisata Air Terjun Colo. Hal ini berarti semakin jauh jarak tempat tinggal pengunjung semakin menurun jumlah kunjungan ke objek wisata Air Terjun Colo.

Variabel Fasilitas menunjukkan pengaruh positif terhadap permintaan kunjungan ke Air Terjun Colo. Hal ini berarti ketika fasilitas wisata semakin baik, maka akan meningkatkan kunjungan wisata ke objek wisata Air Terjun Colo.

Variabel *dummy* kelompok kunjungan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah permintaan kunjungan ke Air Terjun Colo. Dengan demikian tidak terdapat perbedaan rata-rata jumlah pengunjung yang bersifat individual dan pengunjung yang berkeluarga.

REFERENSI

- Anindita, Melisa, 2015, "Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan ke Kolam Renang Boja" Skripsi Skripsi Tidak Dipublikasikan, Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Ariyanto. 2005. *Ekonomi Pariwisata*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Case, E Karl dan Ray C. Fair. 2007. *Prinsip-prinsip Ekonomi Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Djijono. 2002. *Valuasi Ekonomi Menggunakan Metode Travel Cost Taman Wisata Hutan di Taman Wisata Wan Abdul Rahman, Propinsi Lampung*, Makalah Pengantar Falsafah Sains (PPS702).
- Damondar N Gujarati dan Dawn C. Porter. 2011. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat
- Faza, Hamaz. 2018. "Analisis Permintaan Objek Wisata Hutan Tinjomoyo Kota Semarang". Skripsi Tidak Dipublikasikan. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro
- Firandari, T. 2009. Analisis permintaan dan nilai ekonomi wisata Pulau Gintung dengan metode biaya perjalanan. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. IPB. Bogor
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gunn, Clare A. 1994. *Tourism Planning: Basic, Concepts, Cases (Third Edition)*. USA: Taylor & Francis
- Hari, Karyono. 1997. *Kepariwisata*. Jakarta : Grasindo
- Heriawan, Rusman. 2004. "Peranan dan Dampak Pariwisata pada Perekonomian Indonesia : Suatu Pendekatan Model I-O dan SAM". *Disertasi*. Institut Pertanian Bogor.
- Mill, R.C., Morrison, A.M. 1985. *The Tourism System an Introductory Text*. New Jersey: Prentice-Hall Inc
- Mulyana, Indra. 2009. *Pasar Pariwisata*. Ciamis : Garafindo Pendit Nyoman.S. 2002. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta : Pradya Paramita

- Putik Asriani Dirgantari. 2008. Analisis Permintaan Obyek Wisata Air Panas Guci, Kabupaten Tegal dengan Pendekatan Travel Cost. Skripsi Tidak Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Sahlan. (2008). “Valuasi Wisata Alam Otak Koko Gading dengan Pendekatan Biaya Perjalanan” Mataram: Skripsi Program Sarjana Universitas Mataram.
- Salma, I., & Susilowati. (2004). “Analisis Permintaan Objek Wisata Alam Curug Sewu, Kabupaten Kendal dengan Pendekatan Travel Cost” Jurnal Dinamika Pembangunan, Vol 1 No. 2. Samuelson, William A., William D. Norghaus. 1998. Economics. Mc. Graw Hill, New York.
- Sinclair, Thea M, Mike Stabler. 1997. *The Economics of Tourism*. London: Routledge
- Spillane, James J. 1994. *Pariwisata Indonesia dan Perkembangannya*. Yogyakarta : Kanisius
- Sukirno, Sadono. 2013. *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Penerbit PT. Raja. Grafindo Persada, Jakarta.
- Supranto. 1997. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tazkia, Fanita Osha dan Banatul Hayati. 2012. “Analisis Permintaan Obyek Wisata Pemandian Air Panas Kalianget, Kabupaten Wonosobo dengan Pendekatan Travel Cost”. Skripsi Tidak Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan
- Wiyasa, I Gede, 1997, “Hotel Ramah Lingkungan Alternatif Hotel Masa Depan”, Jurnal Kelola, No. 16, Tahun VI, BPFE-UGM
- Yoeti, A. Oka. 2008. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa